

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas yang sudah di paparkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pada perwujudan karya seni lukis ini, penulis menggunakan teknik drawing, yaitu teknik menggambar dengan menggunakan alat seperti pulpen, spidol, atau tinta di atas media dua dimensi, seperti kertas atau kanvas. Teknik ini melibatkan pembuatan garis-garis, bentuk, dan tekstur yang dapat menghasilkan gambar dengan berbagai tingkat detail dan ekspresi. Drawing sering digunakan untuk sketsa, ilustrasi, atau bahkan sebagai karya seni utama dengan penggambaran yang lebih rinci, memperlihatkan permainan cahaya, bayangan, dan perspektif.
2. Mengekspresikan karya drawing korupsi, kolusi, dan nepotisme ke dalam karya seni drawing berbahan paper sehingga dihasilkan 12 karya yang diantaranya adalah sebagai berikut: Pengerat Korup, Haus Kekuasaan, Bertikai, Uang Kotor, Suapan Manis, Pengerat Munafik, Kumpulan Pengerat, Bisikan Kotor, Pemberontakan Rakyat, Paripurna, Pengerat yang Terjerat, Hakim Pengerat. Pemaknaan yang terkandung terhadap karya drawing berdasarkan pada pemaknaan yang ada pada korupsi, kolusi, dan nepotisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan karya drawing, ada beberapa saran yang diajukan penulis untuk perkembangan penciptaan karya drawing selanjutnya adalah.

1. Kepada mahasiswa/i seni rupa sebagai referensi baru untuk mengkaji ulang mengenai korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dapat diaplikasikan ke dalam bentuk karya seni lukis yang dapat melestarikan budaya yang mulai terlupakan
2. Kepada mahasiswa/i seni rupa dalam mengembangkan atau mengaplikasikan berbagai media, bahan maupun teknik dalam berkarya sebaiknya mencari media, bahan maupun teknik lebih baru dan kreatif dalam berkarya seni rupa.
3. Kepada jurusan seni rupa harapannya hasil penciptaan ini berguna untuk menambah kepustakaan penciptaan karya tentang korupsi, kolusi dan nepotisme yang diangkat menjadi sumber ide dalam berkarya.
4. Kepada masyarakat agar selalu menjaga dan melestarikan peninggalan budaya yang sudah lama ada untuk diteruskan kepada kaum muda di masa depan.